

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil penelitian yang telah diuraikan, invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek human security di Ukraina. Perekonomian Ukraina mengalami kontraksi drastis sebesar 29,1% pada tahun 2022, dengan kerusakan infrastruktur yang masif, gangguan rantai pasokan, dan penurunan investasi asing. Sektor-sektor kunci seperti energi, pertanian, dan manufaktur mengalami penurunan tajam, sementara tingkat pengangguran melonjak dari 9,8% menjadi 35%. Mata uang hryvnia juga mengalami tekanan berat. Invasi ini juga berdampak serius terhadap ketahanan pangan, tidak hanya di Ukraina tetapi juga secara global. Produksi dan ekspor pertanian Ukraina terganggu secara signifikan, menyebabkan kenaikan harga pangan dunia dan meningkatkan risiko kerawanan pangan di banyak negara, terutama di Afrika dan Timur Tengah. Meskipun menghadapi tantangan besar, sektor pertanian Ukraina menunjukkan ketahanan dengan beradaptasi melalui rute ekspor alternatif dan adopsi teknologi pertanian modern.

Dampak konflik terhadap sistem kesehatan Ukraina juga sangat serius. Lebih dari 1.000 serangan terhadap fasilitas kesehatan dilaporkan, menyebabkan penurunan drastis kapasitas sistem kesehatan. Ini mempengaruhi berbagai aspek pelayanan kesehatan termasuk perawatan penyakit kronis, kesehatan ibu dan anak, serta kesehatan mental. Gangguan dalam program imunisasi dan penelitian medis menimbulkan kekhawatiran akan dampak jangka panjang. Dari segi lingkungan, invasi ini telah menyebabkan kerusakan yang signifikan pada ekosistem, kontaminasi tanah dan air, serta ancaman terhadap keanekaragaman hayati. Risiko bencana nuklir juga meningkat tajam, terutama karena okupasi dan pertempuran di sekitar fasilitas nuklir seperti PLTN Zaporizhzhia.

Konflik ini juga mengakibatkan krisis kemanusiaan yang besar. Tercatat 23.821 korban dengan 8.836 tewas dan 14.985 luka-luka hingga Mei 2023. Lebih

dari 6,3 juta pengungsi tercatat di seluruh Eropa dan sekitar 5,1 juta pengungsi internal di Ukraina. Pengungsi menghadapi berbagai risiko, termasuk ancaman keamanan, kesulitan akses terhadap kebutuhan dasar, dan dampak psikologis dari trauma perang. Perubahan demografi akibat pengungsian besar-besaran ini juga berdampak pada keamanan komunitas, menciptakan tantangan baru dalam hal keamanan publik, penyediaan layanan, dan kohesi sosial. Meskipun demikian, krisis ini juga memunculkan contoh positif solidaritas dan resiliensi komunitas. Akhirnya, invasi ini membawa dampak signifikan terhadap keamanan politik di kawasan. Ukraina menghadapi dilema dalam menyeimbangkan kebutuhan keamanan dengan prinsip-prinsip demokrasi, sementara tetap berkomitmen pada reformasi untuk integrasi dengan Uni Eropa. Perlindungan HAM menjadi isu krusial, namun implementasinya terhambat oleh kompleksitas konflik dan keterbatasan mekanisme penegakan hukum internasional. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa invasi Rusia ke Ukraina telah mengakibatkan krisis multidimensi yang mempengaruhi semua aspek human security. Pemulihan diperkirakan akan memakan waktu lama dan membutuhkan upaya bersama dari berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional.

4.2 Saran Penelitian

Penelitian ini telah memberikan jawaban mengapa kondisi *human security* di Ukraina mengalami perubahan signifikan di era perang Rusia-Ukraina. Analisis teori *human security* menurut UNDP berupa *Economic Security*, *Food Security*, *Health Security*, *Environmental Security*, *Personal Security*, *Community Security* dan *Political Security* mampu mengungkap aspek human security di Ukraina selama konflik tersebut. Akhirnya, hipotesis yang telah diajukan dengan jawaban yang ditemukan menghasilkan suatu temuan teoritis yang benar. Di sisi lain, penelitian ini juga memiliki saran untuk penelitian lebih lanjut. Pada dasarnya, penelitian ini hanya sebatas mengungkap kondisi *human security* di Ukraina selama perang Rusia-Ukraina. Dengan begitu, saran untuk penelitian selanjutnya bisa memberikan perkembangan terkait kinerja kebijakan dan program *human security* di Ukraina dalam berbagai aspek seperti kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan hak asasi manusia. Penelitian selanjutnya bisa menilai efektivitas dari

kebijakan *human security* yang diterapkan oleh pemerintah Ukraina dan dukungan internasional dalam menghadapi dampak perang. Selain itu, penelitian juga dapat mengevaluasi respon masyarakat dan komunitas internasional terhadap upaya peningkatan *human security* di Ukraina, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam memperbaiki kondisi human security di tengah situasi konflik yang berkelanjutan